

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepatuhan kunjungan pada penderita gangren diabetik yang menjalani terapi sinar infra merah di Rumah Luka Surabaya diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden patuh melakukan kunjungan terapi. Hasil yang diperoleh dari 30 responden 18 (60%) responden patuh dan 12 (40%) responden tidak patuh melakukan kunjungan terapi sinar infra merah.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Penderita Gangren Diabetik

Diharapkan penderita gangren diabetik agar teratur menjalani terapi sinar infra merah sesuai dengan anjuran tenaga medis sehingga dapat meminimalisir kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi dan membantu mempercepat proses penyembuhan luka.

7.2.2 Bagi Keluarga Penderita Gangren Diabetik

Bagi keluarga/kerabat terdekat penderita gangren diabetik diharapkan berperan aktif untuk selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada anggota keluarga yang menderita gangren diabetik agar selalu rutin dalam melakukan kunjungan terapi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh tenaga medis.

7.2.3 Bagi Perawat Instansi

Memberikan pendidikan kesehatan kepada penderita gangren diabetik yang menjalani terapi di Klinik Rumah Luka Surabaya di Sidoarjo dan pendidikan kesehatan tersebut tidak hanya diberikan kepada penderita gangren diabetik saja, namun juga kepada keluarga/kerabat dan orang terdekat penderita gangren diabetik, agar dapat ikut serta mengingatkan dan memberikan motivasi pada penderita gangren diabetik yang menjalani terapi sinar infra merah.

7.2.4 Bagi Pimpinan Instansi

Perlu dilakukannya promosi kesehatan kepada penderita gangren diabetik yang menjalani terapi di Klinik Rumah Luka Surabaya di Sidoarjo dan promosi kesehatan tersebut tidak hanya diberikan pada penderita yang menjalani terapi sinar infra merah saja, akan tetapi pada keluarga, kerabat, dan orang terdekat lain, agar mereka lebih mengetahui dan mengerti dari manfaat setiap terapi yang dijalani.

7.2.5 Bagi peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian selanjutnya yang menganalisa tentang efektifitas terapi sinar infra merah terhadap proses penyembuhan luka dengan metode kualitatif atau quasi eksperimen yang berkaitan dengan kepatuhan penderita gangren diabetik yang menjalani terapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, F. (2014). Faktor Pendorong Perilaku Diet Tidak Sehat Pada Mahasiswi. *Jurnal Psikogi*, 2 (2), 163-170.
- Alfian, R. (2015). Korelasi antara Kepatuhan Minum Obat Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Rawat Jalan di RSUD Dr. H Moch Ansari Salah Banjarmasin. *Journal Pharmaciece*, 2, 15-23.
- Almeida, D. P., Lopes, M. R., Marchi, D. T., Tomazoni, S. S., Albertini, R., Correa, J. C., & Leal, J. E. (2012). Low Level Therapy In Skeletal Muscle Fatique In Humans. *Losers In Medical Science*, 27 (3), 453-458.
- American Diabetes Association (ADA). (2004). Diagnosis And Classification Of. *Jurnal Diabetes Care*, 27 (1), 5-23.
- American Diabetes Association (ADA). (2009). Diagnosis And Classification Of Diabetes Mellitus. *Jurnal Diabtes Care*, 32 (1), 13-61.
- American Heart Association (AHA). (2012). *Heart Disease and Stroke Statistic. AHA Statistic update*.
- American Diabetes Association (ADA). (2014). Diagnosis And Classification Of Diabetes Mellitus. *Journal Diabetes Care*, 34 (1), 62-69.
- Angina. (2010). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Dalam Melaksanakan Program Diet Di Poli Penyakit Dalam RSUD Cibabat Cimahi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, November 2010, ISSN: 2086-30988.
- Arif, M. (2010). *Pengendalian Bahan Radiasi Elektromagnetik di Tempat Kerja, Radiasi Elektromagnetik*. Jakarta. Higiene Industri. Universitas Esa Unggul.
- Arisanty, I. P. (2013). *Manajemen Perawatan Luka*. Jakarta : EGC.
- Arisanty, I. P. (2014). *Konsep Dasar Manajemen Perawatan Luka*. Jakarta: EGC.
- Asmohardi, A. (2015). *Buku Panduan Pelatihan Perawatan Luka Modern*. Surabaya: Rumah Perawatan Luka.
- Asti, T. I. (2006). Kepatuhan Pasien, Faktor Penting Dalam Keberhasilan Terapi. *Jurnal Badan POM RI*, 7 (5).
- Brown, J. M., & Asbhury, K. A. (2004). Diabetic Neuropathy. *Annals Of Neurology*, 15, 2-12.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Burnier. (2011). Elektronik Compliance Monitoring In Resistent Hypertention: The Basis Of Rational Therapeutic Decisions. *Journal Of Hypertention*.
- Canadian Diabetes Association. (2013). Definition, Classification And Diagnosis Of Diabetes, Prediabetes And Metabolic Syndrome. *Canadian Journal Of Diabetes*, 37, 8-11.
- Corwin, E. J. (2001). *Handbook Of Pathophysiology* . Jakarta: EGC.
- Darmawansyih. (2013). *Terapi Diet Serta Interaksi Obat dan Makanan Pada Penyakit* . Makasar: Alauddin University Press.
- Delamater, A. L. (2006). Improving Adherence. Alexandria: Spiring. *Clinical Diabetes*. Vo: 24 (2), 71-75.
- Ehsan. (2010). *Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fatimah, V. (2015). *Diabetes Melitus Tipe-2*. Lampung University: Medical Faculty.
- Friedman, M. M (2010) Buku ajar keperawatan keluarga. Jakarta: EGC.
- Gulo, J. (2005). *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hans, T. (2013). *Life Healty With Diabetes*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Hermans, Mahr, Kulzer, Skovlund, & Haak. (2010). Barriers Toward Insulin Therapy in Type-2 Diabetic Patients. *Health and Quality Of Outcomes*, 8 (113), 1-6.
- Hidayat. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hussar, D. (2006). Patient Complience. In Remington. *The Science and Practice of Pharmacy*. Vol. II. 1782. USA: The Philadelphia College Of Pharmacy and Science.
- Jaya, N. T. A. A. (2009). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat antihipertensi di puskesmas pamulang kota tangerang selatan propinsi banten. *Artikel Jurnal*. Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Johnson, D. W., & Johnson, F. D. (1991). *Joining Together: Group Therapy and Group Skill*. (Founth Ed). New Youk: Prentice Hall International.
- Kariadi, S. H. (2009). *Diabetes? Sapa Takut*. Bandung: Mizan Media Utama.

- Kozier, B. (2010). *Buku Ajar Fundamentak Keperawatan Konsep, Proses Dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Kristianingrum, Y., & Kondang, B. (2011). Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Minum Obat pada Orang dengan Diabetes Mellitus. *Journal Psyc Idea*. Vol: 9 (2), 1693-1076.
- Lachaine, J., Yen, L., Beauchemin, C., & Hodgkins, P. (2013). Medication adherence and persistence in the treatment of Canadian ulcerative colitis patients: analyses with the RAMQ database. *BMC Gastroenterology*, 13, 23. doi:10.1186/1471-230X-13-23.
- Maryati. (2011). Hubungan Antara Pelaksanaan Olah Raga Dengan Terkontrolnya Kadar Gula Dearah Pada Penderita DM di Politeknri Penyakit Dalam RSUD Sleman Yogyakarta. *Medical Jurnal Of Yogya University*, 1, 55.
- Morison, J. (2011). *Manajemen Luka*. Jakarta: EGC.
- Muna. (2012). Penatalaksanaan Sinar Infra Merah dan Terapi Latihan Pada Kasus Pasca Fraktur Clavicula Dextra Dengan Pemanasan Plate And Screw di RS. Dr. Soedjono Magelang. *Naskah Publikasi*. Program Studi DIII Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- National Institute for Diabetes and Digestive and Kidney Disease (NIDDK). (2014). Cause Of Diabetes. NIH Publication.
- Nontji, W., Hariati, S., & Arafat, R. (2015). Teknik Perawatan Luka Modern Dan Konvensional Terhadap Kadar Interleukin 1 Dan Interleukin 6 Pada Pasien Luka Diabetik. *Jurnal Ners*, 10 (1), 133-137.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurciptio, D., & Gandha, G. I. (2017). Pengendalian Dosis Infra Merah pada Alat Terapi Menggunakan Pulse Width Modulation (PWM). *Article In Press*, Vol: 6 (2), 194-204.
- Nurhayati, T., & Purwanti, L. E. (2017). Analisis Faktor Dominan Yang memengaruhi Kepatuhan Pasien DM Tipe-2 Dalam Melakukan Perawatan Kaki. *Journal Ilmiah Kesehatan*, 10 (1), 44- 52.
- Nurrahmani, U. (2015). *Stop! Diabetes Melitus*. Yogyakarta: Familia.

- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Padila. (2012). *Keperawatan medikal Bedah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pendelaki. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Internal Publising.
- Perkeni. (2015). *Pengelolaan Dan pencegahan diabetes melitus Tipe-2 di Indonesia*. Jakarta: Perkumpulan Endrokinologi (PERKENI).
- Persi. (2011). Perkembangan luka gangren pada penderita diabetes mellitus di RSUD dr. *Artikel Publikasi*. Wahidin Sudiro Husudo kota Mojekerto.
- Porter, S. (2008). *Tidy's Physiotherapy*. Philadephia: *Elsevier Churchill Livengstone*.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). *Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Prasetyono, T. O. (2016). *Panduan Klinis Manajemen Luka*. Jakarta : EGC.
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2006). *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Prayogo, A. E. (2013). Faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat anti tuberkuosis pada pasien tuberkulosis paru di puskesmas pamulang kota tanggerang selatan, *Artikel Jurnal: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Prodyanatasari, A. (2015). Opmalisasi Energi Gelombang Elektromagnetik Melalui Terapi Infrared Terhadap Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik. *Jurnal Wiyata*, 2 (1).
<http://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/view/38/38>.
- Purwanto, B. (2016). *Obat Herbal Andalan Keluarga*. Jakarta: Distributor Tunggal buku Kita.
- Puspita, E. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan. *Artikel Jurnal*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Rasdianah, N., Martodiharjo, S., Andayani, T. M., & Hakim , L. (2016). Gambaran Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 di

- Puskesmas Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 5 (4), 249-257.
- Riyadi, S. S. (2008). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Eksokrin Dan Endokrin Pada Pankreas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riyadi, S., & Sukarmin. (2008). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Eksokrin dan Endokrin Pada Pankreas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosikhoh, N. I. (2016). *Gambaran Penderita Gangren dan Identifikasi Faktor Pemicu Kejadian Gangren Pada Penderita Diabetes Melitus*. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sahlasaida. (2015). Penyakit Diabetes Melitus, penyebab dan Gejalanya. Diakses Pada Tanggal 06 Januari 2019, dari <http://tipkesehatan.com/2019/01/penyakit-diabetes-melitus-penyebab-dan-gejalanya>.
- Saifunurmazah, D. (2013). *Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus dalam Menjalani Terapi Olahraga Dan Diet*. *Skripsi*. fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Salistyaningsih, W., Puspitawati, T., & Nugroho, D. K. (2011). Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Hipoglikemik Oral dengan glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 27, 215-221.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Pratik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soewondo, P. (2006). *Buku Ajar Penyakit dalam*. Jakarta: FK UI.
- Soegondo, S., Soewondo, P., & Subekti, I. (2007). *Penatalaksanaan diabetes Mellitus Terpadu*. Jakarta: FKUI
- Subekti, I. (2009). *Buku Ajar Penyakit Dalam Neuropati Diabetik*. Jakarta: FK UI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.

- Syamsiyah, N. (2017). *Berdamai Dengan Diabetes*. Jakarta: FK UI.
- Tambunan, M. (2006). *Perawatan Kaki Diabetes Melitus*. Jakarta: FK UI.
- Tan, Muthusamy, Phoon, & Ow. (2011). Initiation Of Insulin For Type-2 Diabetes Mellitus Patients. *Singapore Medical Jurnal*, 52 (11), 801-810.
- Tandra, H. (2007). *Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tholib, A. M. (2016). *Diabetes Melitus Klasifikas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ulum, Z., Kusnanto, & Widyawati, I. Y. (2014). Kepatuhan Medikasi Penderita Diabetes Melitus Tipe-2 di Puskesmas Mulyorejo Surabaya. *Artikel Jurnal*. Fakultas Kedokteran. Universitas Airlangga Surabaya.
- Uno, H. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Askara.
- Utomo, Y. R. (2015). Perbedaan Pengaruh Pertambahan Modelitas Infra Merah Pada Senam Pillates Flexi Exercise Terhadap Peningkatan Fungsional Pada Pasien Low Back Pain. *Naskah Publikasi*. Program Studi Fisioterapi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisiyiyah Yogyakarta.
- Vinck, E., Cagnie, B., Coorevits, P., Vanderstraeten, G., & Cambier, D. (2006). Pain Reduktion by Infrared Light Emitting Diode Irradiation. *Lasers In Medical Scaiece*, 21, 11-18.
- Violita, F. (2015). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat Hipertensi diwilayah kerja puskesmas segiri. *Artikel*. Universitas Hasanuddin.
- Waspadji, S. (2006). *Komplikasi Kronik Diabetes Mekanisme Terjadinya, Diagnosis dan Strategi Pengelolaan*. Jakarta: EGC.
- Widiastuti, W. (2012). Hubungan Antar Depresi Dengan Kepatuhan Diit Penderita Diabetes Melitus Di Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4 (1), 5-6.
- Widiasworo, E. (2015). *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- WHO. (2014). *Education For Health: Manual Of Health Care*.
- WHO. (2014). *Commission On Ending Childhood Obesity*. Geneva: World Health Organization. Departement Of Non Communicable Disease Surveillance.
- World Health Organization. (2015). *Fact Sheets Of Diabetes Media Center*. Diakses Tanggal 30 November 2015, dari. <http://www.who.int/mediacenter/factsheets/f312/en/>.

- Yanto, W. D. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Pasien Hipertensi Stadium II di Puskesmas Karanganyar. Kebumen: *Artikel Jurnal*.
- Yulia, S. (2015). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Dalam Menjalankan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Kedungmundu. *Artikel Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Fakultas Ilmu Keolahragaan